

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil Penelitian

Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah uji hipotesis. Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis korelasi *Pearson* untuk mengetahui hubungan antara persepsi ukuran payudara dengan kepercayaan diri dan konsep diri dengan kepercayaan diri pada wanita dewasa awal. Hasil analisis data penelitian dapat dilihat pada Lampiran F.

1. Hasil Uji Asumsi

a. Uji normalitas

Uji normalitas pada penelitian dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data dari setiap variabel penelitian (Sugiyono, 2015). Berdasarkan uji normalitas dengan teknik Kolmogorov-Smirnov yang dianalisis menggunakan SPSS, hasil dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1.
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Kepercayaan Diri pada wanita dewasa awal	.060	Distribusi normal
Persepsi Ukuran Payudara	.019	Distribusi tidak normal
Konsep Diri	.200*	Distribusi normal

b. Uji linieritas

Uji linieritas hubungan dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya linieritas hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung yang terdapat pada penelitian. Hasil dari uji linieritas yang dianalisis menggunakan SPSS menunjukkan hasil ada hubungan yang

linear secara signifikan antara persepsi ukuran payudara dengan kepercayaan diri dan konsep diri dengan kepercayaan diri. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.2.
Hasil Uji Linieritas

Variabel	F	Sig.	Keterangan
Persepsi ukuran payudara dengan kepercayaan diri	.345	.968	Linear
Konsep diri dengan kepercayaan diri	.377	.980	Linear

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara variabel persepsi ukuran payudara dan konsep diri. Data hasil uji multikolinearitas menunjukkan tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi. Hasil dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.3.
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.807	1.240
X2	.807	1.240

2. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Analisis Regresi

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, untuk menguji antara satu variabel tergantung yaitu kepercayaan diri dengan dua variabel bebas yaitu persepsi ukuran

payudara dan konsep diri. Hasil uji analisis regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.4.
Hasil Uji Analisis Regresi

R	F	Sig.	Keterangan
.754	27.594	.000	Sangat signifikan

Pada tabel tersebut dapat diketahui nilai r hitung untuk hubungan persepsi ukuran payudara terhadap kepercayaan diri dan konsep diri terhadap kepercayaan diri sebesar 0,754. Nilai sig. (*2-tailed*) antara persepsi ukuran payudara terhadap kepercayaan diri dan konsep diri terhadap kepercayaan diri sebesar $0,000 < 0,01$, yang berarti sangat signifikan.

b. Kendall's Tau

Rencana awal pada penelitian ini, analisis data penelitian menggunakan uji hipotesis *Bivariate Pearson*, namun setelah pengolahan pada uji normalitas terdapat salah satu variabel yang menunjukkan hasil distribusi tidak normal yaitu pada persepsi ukuran payudara, maka analisis data menggunakan uji korelasi Kendall's Tau. Penggunaan uji korelasi Kendall's Tau digunakan untuk menguji antara satu variabel tergantung yaitu kepercayaan diri pada wanita dewasa awal dengan dua variabel bebas yaitu persepsi ukuran payudara dan konsep diri. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.5.
Hasil Uji Kendall's Tau

		P.D	P.U.P	K.D
P.D	Correlation Coefficient	1.000	.281*	.594**
	Sig. (2-tailed)	.	.011	.000
	N	45	45	45
P.U.P	Correlation Coefficient	.281*	1.000	.328**
	Sig. (2-tailed)	.011	.	.003
	N	45	45	45
K.D	Correlation Coefficient	.594**	.328**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.
	N	45	45	45

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa $\tau_{1y} = 0,281$ dan nilai Sig. (2-tailed) untuk hubungan antara persepsi ukuran payudara dengan kepercayaan diri sebesar $0,011 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang sangat signifikan antara kedua variabel tersebut. Hasil hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri menunjukkan $\tau_{2y} = 0.594$ dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang sangat signifikan antara kedua variabel tersebut.

Dari data hasil di atas dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi variabel persepsi ukuran payudara maka semakin tinggi pula kepercayaan diri, serta semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi pula kepercayaan diri. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis minor yang diajukan diterima kebenarannya.

5.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang dihasilkan dapat diketahui adanya hubungan atau korelasi yang signifikan antara persepsi ukuran payudara dan konsep diri dengan kepercayaan diri pada wanita dewasa awal. Hal tersebut

ditunjukkan dari hasil analisis regresi 2 prediktor yang dilakukan, menunjukkan nilai R^2 sebesar 0.754, dengan nilai sig. (2-tailed) antara persepsi ukuran payudara terhadap kepercayaan diri dan konsep diri terhadap kepercayaan diri sebesar $0,000 < 0,01$, yang berarti sangat signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel persepsi ukuran payudara dan konsep diri dapat dijadikan sebagai prediktor untuk mengukur kepercayaan diri pada wanita dewasa awal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi ukuran payudara terhadap kepercayaan diri pada wanita dewasa awal menunjukkan korelasi yang positif dengan nilai sebesar 0,410 (dengan $p < 0,05$) sehingga dapat dikatakan tingkat keeratan hubungan variabel cukup. Hal tersebut menunjukkan semakin positif persepsi seseorang pada ukuran payudara yang dimilikinya maka semakin positif pula kepercayaan diri seseorang, begitu sebaliknya. Hasil tersebut seperti yang digambarkan oleh Yazid dan Ridwan (2017), ketika seseorang mampu menilai pendapat dirinya sendiri maka seseorang akan menjadikan perilaku sebagai petunjuk, daripada hanya menganalisis diri secara mendalam, karena dengan persepsi seseorang dapat menyadari dan memahami tentang keadaan lingkungan sekitarnya dan tentang keadaan diri sehingga seseorang dapat lebih percaya diri. Hal tersebut didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Pohan (2016) yang menyatakan ada hubungan positif dan signifikan antara persepsi dengan kepercayaan diri.

Hasil penelitian pada hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada wanita dewasa awal menunjukkan korelasi yang positif dengan nilai sebesar 0,748 (dengan $p < 0,05$) sehingga dapat dikatakan tingkat keeratan hubungan variabel cukup. Hal tersebut menunjukkan semakin positif konsep diri seseorang maka semakin positif pula kepercayaan diri seseorang, begitu sebaliknya. Hasil

tersebut sesuai dengan pendapat dari Widiarti (2017) permasalahan yang dihadapi oleh seseorang, sebagian besar menyangkut tentang dirinya termasuk rasa kepercayaan diri, sementara diri (self) terbentuk dengan adanya konsep tentang diri (self concept), sehingga apabila konsep pada diri terbentuk secara positif maka permasalahan pada diri salah satunya kepercayaan diri akan berkurang atau bahkan tidak muncul. Hal tersebut didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Nurika (2016) yang menyatakan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara konsep diri dengan kepercayaan diri.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian memiliki keterbatasan serta kekurangan yang mampu mengakibatkan kurangnya tingkat efisien atau tingkat kekuatan pada penelitian. Keterbatasan pada penelitian ini antara lain :

1. Membutuhkan lebih banyak sampel subyek untuk mendapatkan hasil penelitian dengan ketepatan yang lebih tinggi
2. Pemilihan subyek belum terpusat pada satu wilayah tertentu agar lebih fokus
3. Belum dikelompokkan berdasarkan kategori – kategori yang telah ditetapkan dalam pengumpulan data responden
4. Subyek penelitian pada pengambilan data penelitian kurang bervariasi dari segi kategori ukuran *bra* untuk meneliti variabel persepsi ukuran payudara